

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal yang dapat mengubah seseorang menjadi lebih maju, lebih berarti bagi orang lain dan lebih mengerti tentang dirinya sendiri. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam tingkah laku, pengetahuan, agar dapat menyesuaikan dirinya dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan hal yang wajib bagi setiap orang, tidak memandang latar belakang, keadaan dan sebagainya.

Dalam pengembangan kepribadian maupun tingkah laku siswa, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa maupun dari luar diri siswa. Adapun faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kematangan fisik. Sedangkan faktor yang berasal dari siswa adalah faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Proses belajar merupakan suatu proses yang memerlukan pengaturan dan pengawasan agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Keadaan lingkungan keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Siswa juga membutuhkan perhatian di lingkungan keluarga. Perhatian dan bimbingan orangtua sangatlah mereka butuhkan. Selain perhatian, yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah keadaan ekonomi orangtua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, perhatian orangtua, dan latar

belakang kebudayaan keluarga. Jadi, lingkungan keluarga yang kurang baik akan menghambat proses belajar siswa.

Menurut Djamarah (2011:145) bahwa :

Bagi remaja yang beruntung dengan kehidupan orangtua yang berkecukupan masih dapat belajar di sekolah yang lebih tinggi setelah menamatkan pendidikan disekolah dasar atau yang setingkat. Remaja yang beruntung ini relatif lebih banyak di kota-kota daripada di pelosok desa. Di desa cukup banyak remaja yang kurang beruntung dalam mencapai pendidikan yang lebih baik. Setelah tamat sekolah dasar hanya sebagian yang mendapat kesempatan untuk melanjutkan sekolah hanya karena faktor ekonomi orangtua yang kurang mendukung.

Rendahnya tingkat pendidikan para orangtua sangat berdampak pada cara membimbing anak-anaknya, terutama dalam mendidik siswa untuk berprestasi. Jika tingkat pendidikan orangtua tinggi tentunya mereka akan tahu cara mendidik yang baik bagi anak-anaknya, dan sebaliknya jika tingkat pendidikan orangtua rendah biasanya mereka kurang mengerti cara mendidik anak-anaknya dengan baik.

Kebanyakan orangtua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi memiliki ekonomi yang lumayan cukup sehingga mereka bisa memberikan apa yang dibutuhkan anaknya dalam belajar. Sedangkan orangtua yang berpendidikan rendah cenderung memiliki ekonomi yang kurang, sehingga mereka tidak bisa memenuhi keinginan anaknya bahkan mereka menginginkan anaknya bekerja membantu mereka, agar kehidupan mereka lebih layak.

Kebanyakan siswa menghabiskan waktu mereka bekerja membantu orangtua setelah pulang sekolah. Mereka belajar hanya ketika di sekolah saja, setelah pulang sekolah mereka membantu orangtua, dan ketika malam tiba,

mereka merasa lelah, sehingga mereka tidak konsentrasi belajar. Misalnya saja siswa yang pekerjaan orangtuanya petani, maka setiap hari siswa tersebut membantu orangtuanya ke ladang. Mereka membantu orangtuanya sampai sore hari. Jadi mereka tidak mempunyai waktu yang banyak untuk belajar ketika berada diluar lingkungan sekolah.

Selain sebagai petani, ada juga orangtua siswa yang bekerja sebagai pengusaha, PNS, TNI, yang memiliki penghasilan lumayan. Siswa yang orangtuanya mempunyai penghasilan yang lumayan, maka siswa tersebut memiliki kesempatan untuk belajar tambahan, misalnya les bahasa inggris, atau yang lainnya.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari lingkungan keluarga yaitu Perhatian Orangtua. Menurut Mawarsih (13 Februari 2015), mengemukakan “Perhatian orangtua adalah suatu aktifitas yang tertuju pada suatu hal, dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orangtuanya”. Perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mempunyai arti penting untuk meningkatkan semangat anak dalam meraih prestasi belajar yang optimal. Keberhasilan belajar anak harus didukung perhatian orangtua, baik psikologi maupun pemenuhan fasilitas belajar.

Keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh pola asuh orangtua peserta didik. Pola asuh orangtua berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Menurut Subini (2011:144-146), “Pola asuh orangtua ada yang bersifat otoriter, permisif (memberikan kebebasan), acuh tak acuh, dan timbal balik”. Latar belakang orangtua siswa yang berbeda-beda baik dari segi pekerjaan atau

kesibukan, kondisi ekonomi dan lain-lain juga mempengaruhi seperti perhatian yang diberikan kepada anak-anaknya.

Menurut Slameto (2010:62). “Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan, arahan, dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak”. Arahan dari orangtua pentingnya belajar dan disertai bimbingan dari orangtua terhadap anak akan menimbulkan semangat belajar yang tinggi pada anak sehingga anak mudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas belajar yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu yang belajar dengan baik. Dengan demikian tercapailah tujuan belajar, dimana perubahan perilaku tersebut bersifat positif. Tentunya keberhasilan tersebut tidak terlepas dari proses belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya yang berasal dari luar diri siswa yaitu status sosial ekonomi orangtua dan perhatian orangtua.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di bulan Februari terhadap prestasi belajar siswa di SMA Swasta Kartika I-2 Medan, diketahui bahwa nilai rata-rata semester ganjil kelas XI IPS T.A 2015/2016 adalah sebagai berikut :



**Tabel 1.1**  
**Persentase Kelulusan Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS**

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase Siswa		KKM
		Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	
XI IPS 1	38 Orang	61% (23 Orang)	39% (15 Orang)	82
XI IPS 2	40 Orang	58% (23 Orang)	42% (17 Orang)	
XI IPS 3	40 Orang	58% (23 Orang)	42% (17 Orang)	
<b>Jumlah</b>	118 Orang	58% (69 Orang)	42% (49 Orang)	

*Sumbe : Tata Usaha SMA Swasta kartika I-2 Medan*

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat ketuntasan nilai siswa XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan pada semester ganjil masih rendah, hal ini terbukti dari persentase ketuntasan yang hanya sebesar 58% atau berjumlah 69 orang siswa dari jumlah keseluruhan 118 orang siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar yang baik masih jauh dari yang diharapkan, karena dari total 118 orang siswa kelas XI IPS masih banyak terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sekitar 42% atau berjumlah 49 orang siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi Ekonomi yang mengajar di kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan, berdasarkan keterangan guru tersebut masih banyak siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, mereka jarang sekali memperhatikan kegiatan belajar mereka sehingga nilai prestasi belajar mereka

kurang optimal khususnya untuk mata pelajaran ekonomi. Dan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa orang siswa, kebanyakan siswa menghabiskan waktu mereka bekerja membantu orangtua setelah pulang sekolah. Mereka belajar hanya ketika disekolah saja, setelah pulang sekolah mereka bekerja, dan ketika malam tiba, mereka sudah merasa lelah, sehingga mereka tidak konsentrasi lagi untuk belajar.

Dan masih kurangnya perhatian orangtua dalam kegiatan belajar anaknya dirumah, orangtua kurang mengawasi dan memperhatikan pendidikan anaknya, sehingga semangat belajar siswa menurun dan malas belajar. Akibatnya siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Hal ini dapat mempengaruhi nilai-nilai belajarnya. Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan, dari keterangan guru tersebut mengatakan bahwa masih banyak orangtua siswa kelas XI IPS yang kurang turut andil dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya. Kebanyakan orangtua menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab terhadap prestasi anaknya kepada pihak sekolah dan kurang mau tau mengenai perkembangan belajar anaknya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Dan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan T.A 2015/2016 ?
2. Bagaimana perhatian orangtua siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan T.A 2015/2016 ?
3. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan T.A 2015/2016 ?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Karena luasnya cakupan masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti :

1. Status sosial ekonomi orangtua siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan T.A 2015/2016.
2. Perhatian orangtua siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan T.A 2015/2016.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan T.A 2015/2016.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan T.A 2015/2016 ?
2. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan T.A 2015/2016 ?
3. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomisiswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan T.A 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan T.A 2015/2016.



3. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan T.A 2015/2016.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan T.A 2015/2016.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk mengetahui sejauh mana status sosial ekonomi orangtua dan perhatian orangtua dalam pendidikan anak-anak sehingga sekolah dapat menindak lanjutinya.
3. Sebagai masukan bagi pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran ekonomi dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa.
4. Sebagai bahan referensi civitas akademik fakultas ekonomi UNIMED dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.